

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

Andi Sunarti

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: andisunarti1703@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 140 siswa. Adapun sampel penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* sebanyak 58 siswa dari total keseluruhan siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu koesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi sederhana, korelasi *product moment*, dan uji-t dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,515 atau 51,5 persen. Hal ini berarti lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 51,5 persen dan sisanya 48,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi: diduga lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, dapat dinyatakan diterima.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar

ABSTRACT

This research aimed to study the influence of the school environment on students' learning motivation in accounting subjects in class X accounting at SMK Negeri 1 Makassar. The population was all of the X students of the accounting class at SMK Negeri 1 Makassar amounted to 140 students and 58 students were the sample of this research using the proportionate stratified random technique. The data were collected through questionnaires, and documentation was analyzed using simple regression analysis, product-moment correlation analysis, and the T-table test with SPSS 21.0 for windows program.

the results of this research showed that the school environment had a positive influence and significant on students' learning motivation with the coefficient of determination (R^2) amounted to 0,515 or 51,5 percent. This means the learning environment had a contribution to students' learning motivation of 51.5 percent and the rest 48.5 percent was influenced by other factors not examined. So that, the hypothesis was accepted in this research which reads: suspected the school environment had a significant influence on students learning motivation in accounting subject in class X accounting at SMK Negeri 1 Makassar was accepted

Keywords: School Environment, Learning Motivation

A. Pendahuluan

Di dalam lingkungan sekolah para peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Menurut Sukmadinata (2011: 7) Lingkungan sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari gurunya. Adapun untuk mengukur lingkungan sekolah dengan indikator yaitu metode pembelajaran kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah.

Lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa, motivasi sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Soemanto (2006: 203) “mengatakan motivasi merupakan suatu proses di dalam diri individu, didalam

proses ini kita bisa melihat tingkah laku yang tampak”. Menurut James (dalam Soemanto 2006: 205) “motivasi merupakan keadaan yang memberi dorongan kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan”.

Hal ini sejalan dengan faktor lingkungan belajar, salah satunya yaitu lingkungan sekolah yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011: 11), bahwa: “Memanfaatkan lingkungan sekolah untuk berpikir lebih matang tentang berbagai permasalahan yang ada disekolah, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam studi akademis disekolah.”

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Makassar dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran dan menggunakan angket pada 20 responden, diperoleh variabel lingkungan sekolah tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dengan metode pembelajaran yang dilakukan guru tergolong tradisional karena guru menggunakan metode ceramah, relasi guru dengan siswa belum terjalin dengan baik karena siswa lebih cenderung bertanya ke temannya mengenai materi yang belum dimengerti dibandingkan bertanya kepada gurunya, dan fasilitas sekolah yang belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam proses

pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar siswa masih rendah ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang kurang aktif saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar”**.

B. Kajian Teori

Pengertian lingkungan menurut Drajat (2008: 63), adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.

Sedangkan menurut Sratain (ahli psikologi Amerika) dalam Hasbullah (2006: 32) yang dimaksud dengan “lingkungan (*environment*) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *lift proses*”.

Menurut Tu’u (2004: 18) “Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di

sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan.” Sedangkan menurut Yusuf (2013: 54) Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

Kemudian Dalyono (2012: 131) menjelaskan “Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu.

Dari pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak dibawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas.

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar dan sebagainya. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan

pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan sebagainya.

Menurut Sukmadinata (2011: 7): Lingkungan sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari gurunya. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, adanya guru-guru yang lebih profesional, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan, serta adanya pengelolaan pendidikan yang khusus. guru dalam proses pembelajaran.” Sehingga keaktifan siswa perlu digali melalui aktivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:80) “motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar.” Sedangkan Menurut Uno (2016:23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”

Menurut Djamarah (2011: 201) motivasi adalah “kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Menurut Slameto (2013: 136) “seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin”.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Makassar Kelas X Akuntansi tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa 140 orang. Yang menjadi sampel dari populasi tersebut, yaitu kelas X akuntansi yang berjumlah 58 orang berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*. Dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, korelasi *product moment*, dan uji-t.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 21.0 for windows*, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar” dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (r) sebesar 0,718 berada pada interval 0,600-0,799 dalam kategori kuat, dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,515, artinya bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh kontribusi sebesar 51,5 persen terhadap motivasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar

dan sisanya sebesar 48,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain lingkungan sekolah yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil deskripsi variabel penelitian di peroleh persentase rata-rata untuk variabel lingkungan sekolah sebesar 87,7 persen termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun kategori lingkungan sekolah yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator disiplin sekolah sebesar 90,51 persen dan tingkat rendah pada indikator kurikulum sebesar 82,58 persen. Dimana indikator variabel lingkungan sekolah tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Makassar pada kelas X dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu kurikulum dan fasilitas sekolah

- berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa di kelas X SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat tiga indikator yaitu dorongan dan kebutuhan dalam belajar, penghargaan dalam belajar, dan kegiatan yang menarik dalam belajar berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
 3. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan VII. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, B Hamzah. 2016. *Teori Motivasi Dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yusuf, Syamsu. 2013. *Program Bimbingan dan Konselin di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss